

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sebelum menggunakan media *Pop-Up Book*, minat belajar siswa sangat rendah. Hal ini diketahui dari hasil wawancara dan juga obeservasi yang telah dilakukan, dimana guru tidak menggunakan media saat pembelajaran dan hanya bergantung pada buku yang sudah ada di sekolah.
2. Pengembangan media *Pop-Up Book* berfokus pada meningkatkan minat belajar siswa kelas V di SDI Bandar Kidul Kota Kediri dengan menggunakan model penelitian *4D* yang dikembangkan oleh Thiagarajan, tahapannya meliputi : a) tahap pendefinisian (*define*), tahap ini meliputi pencarian informasi awal dan menentukan permasalahan; b) tahap perancangan (*design*), tahap ini dilakukan penetapan rancangan produk yang dibuat seperti cover dan isi dari media; c) tahap pengembangan (*develop*), tahap ini dilakukan penyusunan media yang telah di rancang dan pada tahap ini juga dilakukan proses validasi dan uji coba produk media yang dikembangkan. Tahap uji validasi atau uji kelayakan media meliputi validasi media kepada validator 1 memperoleh 86,6% dan validator 2 98,3%, validasi ahli materi kepada validator 1 memperoleh 94,6% dan validator 2 85,7%, dan validasi ahli pembelajaran memperoleh 92,5%. Berdasarkan ke lima validator tersebut mendapatkan hasil sangat layak; dan d) tahap penyebaran (*disseminate*), tahap ini dilakukan

penyebbaran media yang telah di kembangkan dengan dibatasi hanya kepada guru kelas V SDI Bandar Kidul Kota Kediri .

3. Minat belajar siswa setelah penggunaan media memiliki peningkatan minat. Hal ini, dapat di lihat pada siswa yang aktif, mendengarkan dan memperhatikan pelajaran, merasa senang, nyaman saat mengikuti pelajaran, dan menunjukkan keinginan yang meningkat untuk belajar. Peningkatan minat belajar siswa juga dapat dilihat dari hasil analisis angket yang diberikan kepada siswa sebelum menggunakan media *Pop-Up Book* menunjukkan bahwa minat belajar yang masih rendah. Mereka memperoleh presentase sebesar 44,69%, dengan kriteria cukup baik. Sedangkan sesudah menggunakan media *Pop-Up Book* organ gerak pada hewan yang telah dikembangkan memperoleh hasil 84,21% dengan kriteria sangat baik. Sedangkan pada hasil analisis angket sebelum dan sesudah penggunaan media dengan menggunakan perhitungan *n-gain* memperoleh kenaikan presentase sejumlah 33,92% dengan kriteria tinggi.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih

Lanjut

1. Saran Pemanfaatan Produk

Saran pemanfaatan produk pada media *Pop-Up Book* materi organ gerak pada hewan kelas V yaitu :

- a. Bagi sekolah, diharapkan penggunaan media *Pop-Up Book* ini dapat dijadikan peran penting dalam mencapai keberhasilan

pembelajaran dengan peningkatan minat belajar siswa sehingga mutu pendidikan juga ikut meningkat.

- b. Bagi guru, diharapkan dapat membimbing siswa dalam memahami materi IPA terutama materi organ gerak hewan dengan cara menyenangkan dan menarik dengan menggunakan media *Pop-Up Book* ini.
- c. Bagi siswa, diharapkan supaya belajar lebih giat lagi dengan menggunakan media *Pop-Up Book* kapanpun dan tetap menjaga media supaya tidak mudah rusak.

2. Saran Desiminasi Produk

Saran desiminasi produk yaitu media dapat diujicobakan kepada kelompok yang lebih besar lagi untuk menambah wawasan pemahaman siswa tentang materi organ gerak pada hewan yang masih banyak siswa belum bisa membedakan antara golongan vertebrata atau invertebrata.

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Saran pengembangan produk lebih lanjut yaitu :

- a. Meminimalisir kerusakan pada buku dengan menggunakan bahan-bahan yang lebih baik lagi dan meminimalisir waktu penggunaan produk apabila produk yang dimiliki hanya beberapa sehingga proses uji coba maupun penggunaan media dapat dilaksanakan secara maksimal.
- b. Dikembangkan pada materi yang berbeda dengan menggunakan produk atau media yang sama.

- c. Penelitian dan pengembangan sebaiknya diarahkan pada kombinasi antara pembelajaran manual dan pembelajaran berbasis teknologi, agar siswa memiliki kemampuan yang lebih untuk bekal ke jenjang berikutnya.